

# NASKAH PUBLIKASI

## STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PEMBERIAN TRAKSI OSCILASI PADA PASIEN DENGAN FROZEN SHOULDER

(Disusun Sebagai Prasyarat Konversi Nilai Skripsi)



Disusun oleh:

Triyana

NIM J120141037

Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1  
Transfer Fisioterapi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
2015

FORMULIR SURAT KELAYAKAN TUGAS PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini mahasiswa,

Nama	Triyana
NIM	J120141037
Judul Tugas	Pemberian Traksi Oscilasi Pada Pasien Dengan Frozen Shoulder
Bentuk Tugas	SOP

Dinyatakan layak untuk konversi nilai skripsi program studi S1 Fisioterapi

Judul Skripsi	PERBEDAAN PENGARUH PEMBERIAN TRAKSI OSCILASI PADA INTERVENSI ULTRASOUND DAN SHORT WAVE DIATHERMI DALAM MENINGKATKAN RANGE OF MOTION GLENO HUMERAL JOINT PADA CAPSULITIS ADHESIVA
Nilai	

Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 Juni 2015

Menyetujui,

Kaprodi Fisioterapi



(Isnaini Herawati, S.FT, MSc)

Mengesahkan,

Koordinator Program Transfer

(Umi Budi Rahayu, S.FT, MSc)

FORMULIR PENGESAHAN TUGAS PS S1 FISIOTERAPI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini mahasiswa,

Nama	Triyana
NIM	J120141037
Judul Tugas	Pemberian Traksi Oscilasi Pada Pasien Dengan Frozen Shoulder
Bentuk Tugas	SOP

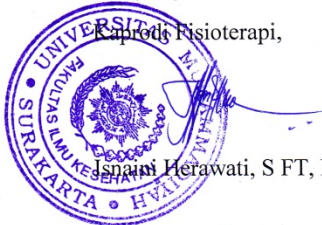
Dinyatakan sah untuk konversi nilai skripsi PS S1 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan:

Judul Skripsi	<b>PERBEDAAN PENGARUH PEMBERIAN TRAKSI OSCILASI PADA INTERVENSI ULTRASOUND DAN SHORT WAVE DIATHERMI DALAM MENINGKATKAN RANGE OF MOTION GLENO HUMERAL JOINT PADA CAPSULITIS ADHESIVA</b>
Nilai	

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Kaprodi Fisioterapi,



Isnani Herawati, S FT, M Sc

Surakarta, 20 Juni 2015

Mengesahkan,

Koordinator Program Transfer,

Umi Budi Rahayu, S FT, M Kes

## FORMULIR PEMAPARAN HASIL TUGAS PS S1 FISIOTERAPI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini mahasiswa,

Nama	Triyana
NIM	J120141037
Judul Tugas	Pemberian Traksi Oscilasi Pada Pasien Dengan Frozen Shoulder
Bentuk Tugas	SOP

Disetujui memaparkan hasil tugas untuk konversi nilai skripsi PS S1 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan:

Hari/Tanggal	Jumat, 19 Juni 2015
Jam	15.00 WIB
Tempat	Ruang I.3
Pembimbing 1	Wahyuni, S.FT, M.Kes
Pembimbing 2	Isnaini Herawati, S.FT, MSc
Ahli	Umi Budi Rahayu, S.FT, MSc

\* minimal dihadiri 10 mahasiswa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing 1,



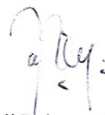
(Wahyuni, S.FT, M.Kes)

Pembimbing 2,



(Isnaini Herawati, S.FT, MSc)

Ahli,



(Umi Budi Rahayu, S.FT, MSc)

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBUATAN TUGAS PS S1 FISIOTERAPI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini mahasiswa,

Nama	Triyana
NIM	J120141037

Disetujui membuat tugas untuk konversi nilai skripsi PS S1 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan:

Judul Tugas	Pemberian Traksi Oscilasi Pada Pasien Dengan Frozen Shoulder
Bentuk Tugas	SOP
Pembimbing 1	Wahyuni, S.FT, M.Kes
Pembimbing 2	Isnaini Herawati, S.FT, MSc

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing 1,



( Wahyuni, S.FT, M.Kes )

Pembimbing 2,



(Isnaini Herawati, S.FT, MSc)

FORMULIR PENDAFTARAN SEMINAR PERENCANAAN TUGAS PS S1  
FISIOTERAPI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini saya,

Nama	Triyana
NIM	J120141037
Judul Tugas	Pemberian Traksi Oscilasi Pada Pasien Dengan Frozen Shoulder
Bentuk Tugas	SOP

Mengajukan seminar perencanaan tugas untuk konversi nilai skripsi PS S1 Fisioterapi  
Fakultas Ilmu Kesehatan besok pada:

Hari/Tanggal	
Jam	
Tempat	
Pembimbing 1	Wahyuni, S.FT, M.Kes
Pembimbing 2	Isnaini Herawati, S.FT, MSc

\* minimal dihadiri 5 mahasiswa.

Demikian pendaftaran perencanaan tugas tugas saya, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 3 Juni 2015

Pengaju,

(Triyana)

Menyetujui,

Pembimbing 1,



( Wahyuni, S.FT, M.Kes )

Pembimbing 2,



( Isnaini Herawati, S.FT, MSc )



## LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS PS S1 FISIOTERAPI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini mahasiswa,

Nama	Triyana
NIM	J120141037

Disetujui untuk mengerjakan tugas:

Judul Tugas	Pemberian Traksi Oscilasi pada Pasien dengan Frozen Shoulder
Bentuk Tugas	SOP
Batas Waktu	23 Desember 2014 sampai 23 Februari 2015
Pembimbing 1	Wahyuni, M Kes
Pembimbing 2	Isnaini Herawati, MSc

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 23 Desember 2014

Koordinator Program Transfer



Umi Budi Rahayu, S/ FT, M Kes

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**TUGAS AKHIR, 17 April 2015**

**TRIYANA / J120141037**

**“STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PEMBERIAN TRAKSI OSCILASI PADA PASIEN DENGAN FROZEN SHOULDER”**

**(Dibimbing Oleh: Wahyuni, S.FT, M.Kes dan Isnaini Herawati, S.FT, MSc)**

**Abstract:** Physiotherapy management of the pathology Frozen Shoulder still found many differences, though following the same general pattern. To equate the same perception on the handling of pathology Frozen Shoulder necessary to standard operating procedures. Giving Traction Oscilasi in patients with Frozen Shoulder is one of the effective methods of treatment of physiotherapy. The existence of operational standards will make it easier to take action.

**Abstrak:** Penatalaksanaan Fisioterapi pada patologi Frozen Shoulder masih ditemukan banyak perbedaan, meskipun mengikuti pola umum yang sama. Untuk menyamakan satu persepsi yang sama atas penanganan patologi Frozen Shoulder diperlukan adanya standar prosedur operasional. Pemberian Traksi Oscilasi pada pasien dengan Frozen Shoulder merupakan salah satu metode penatalaksanaan Fisioterapi yang efektif. Adanya standar operasional akan memudahkan dalam melakukan tindakan.


**Tujuan :** Memberikan petunjuk dan memudahkan fisioterapis dalam pemberian traksi oscilasi pada pasien dengan frozen shoulder.

**RuangLingkup:** Definisi, tujuan, indikasi, kontraindikasi, dan prosedurpemberian traksi oscilasi pada pasien dengan frozen shoulder.

**Kontribusi:** Disusunnya Standar Prosedur Operasional ini dapat dijadikan pedoman bagi fisioterapis se Indonesia dalam pemberian traksi oscilasi pada pasien dengan frozen shoulder.

**Daftar pustaka :** Syatibi, Mudatsir. 2002 *Terapi Manipulasi Ekstremitas. Pelatihan Manual Terapi*. Surakarta, AAOS (American Academy of Orthopedic Surgeon), 2007. *Frozen Shoulder*, diakses 10 Juni 2015, dari <http://www.AAOS.frozenshoulder.com>, Chad Cook, 2007. *Manual Therapy of the Shoulder Complex, Orthopedic Manual Therapy An Evidence Based Approach*. Person Education, Inc. New Jersey: Upper Sadler River, Kuntono, H.P., 2004. *Aspek Fisioterapi Syndroma Nyeri Bahu to Kupas Tuntas Frozen Shoulder*, Surabaya, Kisner, 2006. *Frozen Shoulder (Adhesive Capsulitis)*. Diakses Tanggal 10 Juni 2015 dari <http://www.medicinenet.com/frozenshoulder/article.htm>



	<b>Prosedur Pemeriksaan Spesifik</b>	<b>Tanggal Berlaku</b> <b>Tanggal Revisi</b> <b>Versi</b> <b>Kode Dokumen</b>	<b>: 17 April 2015</b> <b>: -</b> <b>: -</b> <b>: Fis-UMS/2015</b>
<b><i>SOP Pemberian Traksi Oscilasi Pada Pasien Dengan Frozen Shoulder</i></b>			

## 1. Tujuan

Memberikan petunjuk dan memudahkan fisioterapis dalam pemberian traksi oscilasi pada pasien dengan frozen shoulder.

## 2. RuangLingkup

Definisi, tujuan, indikasi, kontraindikasi, dan prosedur pemberian traksi oscilasi pada pasien dengan frozen shoulder.

### 2.1 Definisi

2.1.1 Traksi Oscilasi adalah gerak satu permukaan sendi tegak lurus terhadap permukaan sendi pasangannya kearah menjauh, disertai bentuk gerakan pasif dengan *amplitudo* yang kecil atau besar.

2.1.2 Klasifikasi tahapan Traksi Oscilasi:

- Traksi oscilasi derajat I: Osilasi pada MLPP untuk mengurangi nyeri
- Traksi oscilasi derajat II: *Staccato* pada *mid range*, untuk mengurangi nyeri.
- Traksi oscilasi derajat III: *Staccato* mencapai pembatasan LGS, untuk menambah mobilitas sendi dan *joint play movement*
- Traksi oscilasi derajat IV : Osilasi pada pembatasan LGS untuk menambah LGS dan *joint play movement*

2.1.3 Frozen Shoulder adalah penyakit kronis dengan gejala khas berupa nyeri bahu dan pembatasan lingkup gerak sendi yang dapat mengakibatkan gangguan aktifitas sehari – hari. (American Academy of Orthopaedic Surgeon, 2000)

2.1.4 Klasifikasi tahapan Frozen Shoulder :

- Pain (Freezing): ditandai dengan nyeri hebat saat istirahat dan bergerak. Fase ini berakhir 2 – 3 minggu.

- b. Stiffness (frozen): ditandai dengan adanya nyeri saat bergerak, kekakuan atau perlengketan yang nyata dan keterbatasan gerak scapula. Fase ini berakhir 4 – 12 bulan.
- c. Recovery (thawing): ditandai dengan tidak adanya rasa nyeri dan tidak ada synovitis, tetapi terdapat keterbatasan gerak karena perlengketan yang nyata. Fase ini berakhir 6 – 24 bulan. (Kisner, 1996)

## 2.2 Tujuan

2.2.1 Tujuan Umum: untuk mengembalikan fungsi sendi ke arah normal

2.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melepaskan *abnormal crosslink* pada kapsul sendi.
- b. Mengurangi viskositas cairan sendi glenohumeral.
- c. Mengurangi nyeri
- d. Melepaskan perlekatan kapsuloligament sendi glenohumeral
- e. Memelihara elastisitas otot.
- f. Meningkatkan sirkulasi darah.

## 2.3 Indikasi Frozen Shoulder dengan :

- a. *Frozen Shoulder fase pain (freezing)*
- b. *Frozen Shoulder fase stiffness*
- c. *Frozen Shoulder fase recovery*

## 2.4 Kontra Indikasi

- a. Hiper mobilitas sendi bahu
- b. Efusi sendi bahu
- c. Inflamasi sendi bahu
- d. Fraktur humeri
- e. Osteoporosis *severe*

## 2.5 Prosedur Pemberian Traksi Oscilasi Pada Pasien Dengan Frozen Shoulder

2.5.1 Persiapan Alat/ Bed

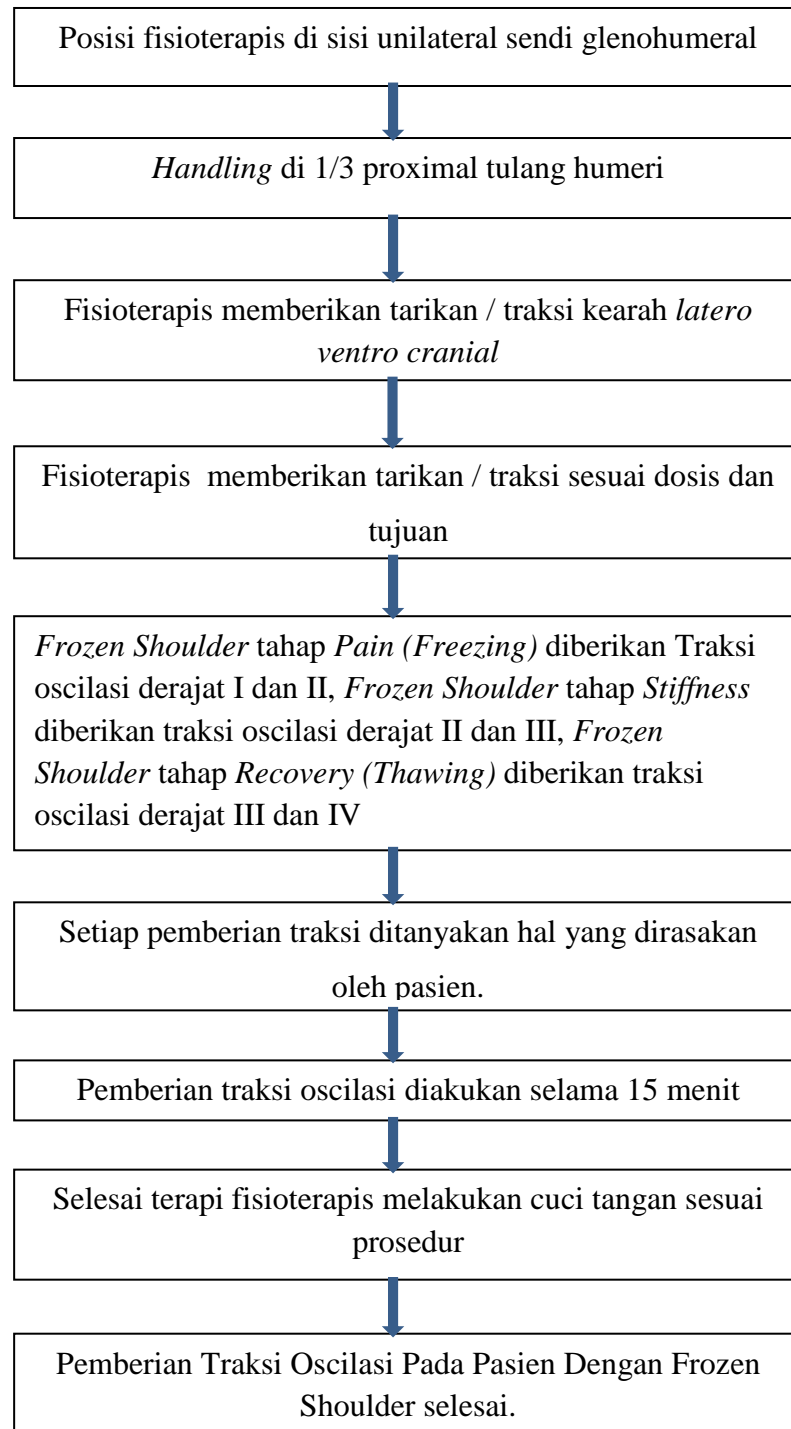
- a. Fisioterapis mengecek kebersihan dan posisi bed.
- b. Tinggi rendah sesuai dengan ergonomi terapis.

2.5.2 Persiapan Fisioterapis

- a. Fisioterapis melakukan cuci tangan 6 langkah sesuai prosedur
- b. Seluruh aksesoris yang dapat mengganggu di lepas (cincin, jam tangan)

2.5.3 Persiapan Pasien

- a. Pasien terlentang, posisi sendi glenohumeral sejajar dengan garis tepi bed dan bebas dari pakaian.
  - b. Fisioterapis menjelaskan tujuan, prosedur dan pelaksanaan traksi oscilasi.
- 2.5.4 Pemberian Traksi Oscilasi Pada Pasien Dengan *Frozen Shoulder*



### 3. Kontribusi

Disusunnya SOP ini dapat dijadikan pedoman bagi fisioterapis se Indonesia dalam pemberian traksi oscilasi pada pasien dengan frozen shoulder.

### 4. GambarPemberian Traksi Oscilasi Pada Pasien Dengan Frozen Shoulder

#### 4.1 Persiapan alat/bed

#### 4.2 Persiapan fisioterapis



Gambar4.2PersiapanFisioterapis

Fisioterapismelakukan cuci tangan 6 langkah sesuai prosedur untuk mencegah infeksi nosokomial. (Dokumen pribadi)

#### 4.3 Persiapan Pasien

#### 4.4 Pemberian Traksi Oscilasi Pada Pasien Dengan Frozen Shoulder



Gambar4.4.1

Posisi fisioterapis di sisi unilateral sendi glenohumeral yang akan dilakukan tindakan. (Dokumen pribadi)



Gambar4.4.2

Handling pegangan fisioterapis di 1/3 proximal tulang humeri. (Dokumen pribadi)



Gambar 4.4.3

Fisioterapis memberikan tarikan / traksi kearah latero ventro caudal sesuai dosis dan tujuan, dilakukan selama 15 menit.  
(Dokumen pribadi)



Gambar 4.4.4

Selesai terapi fisioterapis melakukan cuci tangan sesuai prosedur.  
(Dokumen pribadi)

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Syatibi, Mudatsir. 2002 *Terapi Manipulasi Ekstremitas. Pelatihan Manual Terapi*. Surakarta

AAOS (American Academy of Orthopedic Surgeon), 2007. *Frozen Shoulder*, diakses 10 Juni 2015, dari <http://www.AAOS.frozenshoulder.com>

Chad Cook, 2007. *Manual Therapy of the Shoulder Complex, Orthopedic Manual Therapy An Evidence Based Approach. Person Education, Inc.* New Jersey: Upper Sadler River

Kuntono, H.P., 2004. *Aspek Fisioterapi Syndroma Nyeri Bahu to Kupas Tuntas Frozen Shoulder*, Surabaya

Kisner, 2006. *Frozen Shoulder (Adhesive Capsulitis)*. Diakses Tanggal 10 Juni 2015 dari <http://www.medicinenet.com/frozenshoulder/article.html>

Triyana, 2015, *Foto koleksi pribadi*